

LEMBAR OBSERVASI PRINSIP-PRINSIP HYGIENE SANITASI PANGAN DI PANTI ASUHAN AS-SALAM HAJIMENA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Jumlah pengelolah/Pengurus :

Jumlah Penjamah Pangan :

Jumlah Anak Asuh :

Berapa Kali Mengelolah Makanan :

NO	KRITERIA	MEMENUHI SYARAT				
		YA	TIDAK			
1.	1. PEMILIHAN BAHAN PANGAN					
a.	Bahan pangan yang tidak dikemas berasal dari sumber yang jelas/dipercaya, baik mutunya, utuh dan tidak rusak					
b.	Bahan pangan kemasan harus mempunyai label, terdaftar atau ada izin edar dan tidak kadaluwarsa. Bahan kemasan kaleng tidak mengebung, bocor, penyok, berkarat					
c	Tidak boleh menggunakan makanan sisa untuk dibuat kembali makanan baru					
d.	Kendaraan untuk mengangkut makanan sisa untuk dibuat kembali makanan baru					
e.	Pada saat penerimaan bahan pangan pada area yang bersih harus dipastikan tidak terjadi kontaminasi					
f.	Bahan pangan saat diterima harus berada pada wadah dan suhu yang sesuai dengan jenis pangan					
g.	Jika bahan pangan tidak langsung digunakan maka bahan pangan harus diberikan label tanggal penerimaan dan disimpan sesuai dengan jenis pangan					
Н.	Bahan baku es batu adalah air dengan kualitas air minum					
i.	Memiliki dokumentasi penerimaan bahan pangan					
2	2. PENYIMPANAN BAHAN PANGA					
a.	Bahan makanan dari hewan harus disimpan pada suhu kurang dari atau sama dengan 4°C					
b.	Bahan mentah lain yang membutuhkan pendingin,					

NO	KRITERIA	MEMENUHI	
		SYARAT	
		YA	TIDAK
	misalnya sayur harus disimpan pada suhu yang sesuai		
c.	Bahan pangan yang berbau tajam harus tertutup rapat agar tidak keluar baunya dan terkena matahari secara langsung		
d.	Bahan pangan beku yang tidak langsung digunakan harus disimpan pada suhu -18°C atau dibawahnya		
e.	Tempat penyimpanan bahan pangan harus sesuai terpelihara dan dalam keadaan bersih, terlindung dari debu, bahan kimia, vektor dan binatang pembawa penyakit		
f.	Setiap bahan pangan ditempatkan secara terpisah dan dikelompokkan menurut jenisnya dalam wadah yang bersih dan tara pangan (food greade)		
g.	Semua bahan pangan hendaknya disimpan pada rak-rak (<i>pallet</i>) dengan ketinggian atau jarak rak terbawah kurang lebih 15cm dari lantai, 5cm dari dinding dan 60cm dari langit-langit		
h.	Suhu gudang bahan pangan kering dan kaleng tidak kurang dari 25°C		
i.	Gudang dilengkapi alat untuk mencegah binatang masuk (perangkap tikus dan serangga)		
j.	Menerapkan prinsip Frist In Frist Out (FIFO) dan Frist Expired Frist Out (FEFO)		
3	. PENGOLAHAN BAHAN PANGAN		
a.	Bahan pangan yang akan digunakan dibersihkan dan dicuci dengan air mengalir sebelum dimasak		
b.	Pengolahan makanan dilakukan sedemikian rupa untuk menghindari kontaminasi silang		
c.	Peracikan bahan, persiapan bumbu, persiapan pengolahan dan proritas dalam memasak harus dilakukan sesuai tahap higienis		
d.	Bahan pangan beku sebelum digunakan harus dilunakkan (thawing) sampai bagian tengahnya lunak		
e.	Pangan dimasak sampai matang sempurna		
f.	Pengaturan suhu dan waktu perlu diperhatikan karena setiap bahan pangan memiliki waktu matang yang berbeda		
g.	Mendahulukan memasak pangan yang tahan lama/kering dan pangan berkuah dimasak paling akhir		

NO	KRITERIA	MEMENUHI SYARAT			
		YA	TIDAK		
h.	Mencicip pangan menggunakan peralatan khusus (sendok)				
i.	Penyimpanan buah dan sayuran segar yang langsung dikosumsi dicuci menggunakan air berstandar kualitas air minum				
j.	Penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTTP) harus sesuai dengan ketentuan Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 11 Tahun 2019 tentang bahan tambahn pangan				
k.	Pangan matang yang sudah dilakukan permorsian harus segera ditutup agar tidak terkontaminasi				
1.	Pangan matang tidak disimpan dalam kondisi terbuka di area luar bangunan pengolahan pangan				
m.	Tidak ada pengolahan pangan di area luar bangunan pengolahan pangan yang tidak memiliki pelindung				
4	4. Penyimpanan Pangan Matang				
a.	Penyimpanan pangan matang tidak dicampur dengan bahan pangan				
b.	Wadah penyimpana pangan harus terpisah untuk setiap jenis pangan				
c.	Pangan matang beku yang sudah dilunakkan tidak boleh dibekukan kembali				
d.	Pangan matang disimpan sedemikian rupa pada tempat tertutup yang tidak memungkinkan terjadi kontak dengan vektor dan binatang pembawa penyakit				
5.]	5. Pengangkutan Pangan Jadi				
a.	Tersedia kendaraan khusus pengangkut pangan matang				
b.	Pengisian pangan matang pada alat pengangkut tidak sampai penuh, agar masih tersedia ruangan untuk siklus udara				
c.	Wadah yang digunakan harus bersih, utuh kuat dan ukurannya memadai dengan makanan yang ditempatkan				
d.	Jalur pengangkutan tidak sama dengan jalur pengangkutan sampah				

NO	KRITERIA	MEMENUHI SYARAT		
		YA	TIDAK	
6. Penyajian Pangan Matang				
a.	Penyajian pangan matang harus bersih dan terhindar dari pencemarah			
b.	Peralatan yang digunakan harus dalam keadaan hygienis, utuh tidak cacat atau rusak			
c.	Makanan yang disajikan terbebas dari bahan yang membahayakan			
d.	Makanan disajikan tepat waktu			

DOKUMENTASI PENELITIAN























